

KAJIAN KUALITAS BUKU TEKS MATA PELAJARAN BAHASA JAWA SD KELAS 1, 2, DAN 3 DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BERDASARKAN UJI FRY DAN PARAMETER BSNP

Oleh: Prof. Dr. Suwarna, M. Pd. ; Nurhidayati, M. Hum; Sri Hertanti Wulan, M. Hum.; Yayan Rubiyanto, M. Pd.

ABSTRAK

Buku teks menentukan literasi pemelajar, menentukan tingkat keberhasilan belajar, relevansi dengan kurikulum, mempengaruhi motivasi belajar, sesuai dengan tujuan pembelajaran, disesuaikan dengan tingkat kematangan berpikir pembelajar, disesuaikan dengan tingkat perkembangan kepribadian pemelajar. Oleh karena itu, keterbacaan merupakan syarat mutlak bagi buku teks untuk dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Buku Teks "Ajar Basa Jawa (ABJ)" merupakan buku mata pelajaran Bahasa Jawa yang digunakan bagi siswa SD di DIY. Penelitian ini bertujuan mengaji kualitas buku ABJ kelas 1,2,3 SD ditinjau dari uji Fry dan parameter BSNP. Metode penelitian deskriptif dengan sumber data buku ABJ kelas 1,2,3 SD. Instrumen penelitian terdiri atas (1) kualitas keterbacaan parameter keterbacaan Grafik Fry dan (2) instrumen parameter keterbacaan dari BSNP. Instrumen kualitas buku parameter BSNP terdiri atas kelayakan (a) isi, (b) kebahasaan, (c) penyajian, dan (d) kegrafikan. Keabsahan data diperoleh dengan teknik keabsahan ketekunan dan kecermatan pengamatan, kajian berulang, dan pengecekan sejawat. Analisis kualitatif dengan parameter BSNP dan kuantitatif berdasar Grafik Fry. Hasilnya (1) Berdasarkan analisis Grafik Fry, buku ABJ kelas 1 SD belum memenuhi keterbacaan sebagai buku kelas 1 (lebih cocok untuk kelas 2). Hal ini disebabkan oleh (a) kata-kata yang bersilabe 3-4 silabe, (b) kata-kata sulit, (c) kesalahan/kecikatan/kecermatan penulis yang bervariasi, (d) kata ambigu, dan (e) kalimat terlalu panjang. Sedangkan ditinjau dari indikator penilaian BSNP dari segi isi layak, bahasa kurang, penyajian kurang, dan kegrafikan layak. (2) Berdasarkan Grafik Fry ABJ 2 dinyatakan belum memiliki keterbacaan yang sesuai. Hal ini terutama disebabkan oleh kalimat-kalimat yang terlalu panjang dan kalimat majemuk rapatan. Buku disarankan untuk direvisi pada (1) lebih baik menggunakan kalimat tunggal, bukan kalimat kompleks, (2) kalimat jangan panjang-panjang, (3) gunakan diksi sesuai dengan tingkat perkembangan kognisi murid SD kelas 2. (3) Berdasarkan Grafik Fry ABJ kelas 3 SD belum memenuhi keterbacaan. Hal ini disebabkan oleh (a) pola kalimat kompleks (majemuk), (b) kalimat yang panjang, (c) silabe banyak yang bersilabe 3-4, (d) penggunaan kata majemuk. Ditinjau dari BSNP buku kelas 3 masih terdapat kekurangan pada setiap aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan.

Kata Kunci: *keterbacaan, kualitas, grafik Fry, BSNP, buku teks*